

Pengaruh Model Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pemerintahan Siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tolitoli

Miftakhul Jannah A Dani*, Roy Hasiru, Ardiansyah, Radia Hafid, Fatmawaty Damiti
Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

*Corresponding Author: mitamiftah2019@gmail.com

Dikirim: 11-11-2025; Direvisi: 17-11-2025; Diterima: 19-11-2025

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Pemerintahan hasil belajar siswa pada mata kuliah akuntansi pemerintahan Kelas XI SMK Negeri 1 Tolitoli. Dengan menggunakan 83 siswa sebagai sampel, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Mengikuti pengumpulan data melalui survei dan dokumentasi hasil belajar siswa, SPSS versi 21 digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, dan regresi linier sederhana. Pernyataan tersebut dianggap sah setelah uji validitas mengungkapkan bahwa masing-masing dari dua puluh elemennya memiliki nilai rtabel (0,297). Instrumen ini sangat dapat diandalkan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Alpha Cronbach dari uji reliabilitas sebesar 0,959. Berdasarkan analisis deskriptif, hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata 69,66 pada kategori baik, sedangkan penerapan model pembelajaran TAI mendapat nilai rata-rata 4,28 pada kategori sangat baik. Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi $0,554 > 0,05$. Menunjukkan bahwa model pembelajaran TAI menyumbang 65% dari keragaman hasil belajar siswa, dengan faktor-faktor lain di luar penelitian ini menyumbang 35% lainnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa menggunakan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata kuliah akuntansi pemerintahan dengan cara yang baik dan substansial.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI); Hasil Belajar; Akuntansi Pemerintahan

Abstract: The purpose of this study is to examine the effect of the *Team Accelerated Instruction* (TAI) learning model on students' learning outcomes in the Governmental Accounting subject for Grade XI students at SMK Negeri 1 Tolitoli. Using a sample of 83 students, this research employed a quantitative methodology. Data were collected through surveys and documentation of students' learning outcomes, and were analyzed using SPSS version 21 through validity testing, reliability testing, descriptive analysis, normality testing, and simple linear regression. The instrument was declared valid after the validity test showed that each of the twenty items had an r-table value of 0.297. It was also highly reliable, as indicated by a Cronbach's Alpha value of 0.959. Based on the descriptive analysis, students' learning outcomes achieved an average score of 69.66 in the "good" category, while the implementation of the TAI learning model obtained an average score of 4.28 in the "very good" category. The Kolmogorov-Smirnov normality test indicated that the data were normally distributed, with a significance value of $0.554 > 0.05$. The findings further show that the TAI learning model contributes 65% to the variance in students' learning outcomes, while the remaining 35% is influenced by factors outside this study. Therefore, it can be concluded that the use of the *Team Accelerated Instruction* (TAI) learning model significantly and positively improves students' learning outcomes in the Governmental Accounting subject.

Keywords: Team Accelerated Instruction (TAI) Learning Model; Learning Outcomes; Governmental Accounting

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, proses pembelajaran merupakan elemen krusial yang mempengaruhi seberapa baik siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Sebagai fasilitator utama kegiatan belajar mengajar, guru berperan penting dalam mengembangkan proses pembelajaran yang efisien dan signifikan (Andini *et al.*, 2024). Kapasitas guru untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran yang selaras dengan ciri-ciri siswa sama pentingnya dengan keberhasilan pembelajaran seperti kemampuannya mengkomunikasikan materi pelajaran (Dyah, 2024).

Penerapan model pembelajaran yang tepat tidak hanya mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif tetapi juga meningkatkan efektivitas interaksi antara guru dan siswa. Penggunaan model pembelajaran yang relevan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih optimal sehingga kualitas pembelajaran meningkat (Hikmawati & Safitri, 2024; Astuti *et al.*, 2024).

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Akuntansi Pemerintahan, masih tergolong rendah. Hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Tolitoli, ditemukan bahwa capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Pemerintahan kelas XI masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75. Data hasil ujian semester ganjil menunjukkan bahwa hanya 36% siswa di kelas XI AKL 1 dan 33% siswa di kelas XI AKL 2 yang mencapai KKTP. Sementara itu, sebagian besar siswa lainnya belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Berikut perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi pemerintahan tahun ajaran 2024-2025.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pemerintahan Kelas XI SMK Negeri 1 Tolitoli Tahun Ajaran 2024-2025

Kelas	Jumlah Peserta didik	Rata-rata		
		KKTP	Rata -rata nilai PTS	Rata -rata nilai PAS
XI AKL 1	30	75	68	70
XI AKL 2	30	75	66	68

Statistik tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kedua kelas tersebut masih di bawah KKTP. Tingkat penyelesaian yang rendah menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mendapat manfaat dari pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk memahami prinsip-prinsip akuntansi sepenuhnya. Dalam domain pendidikan akuntansi, hasil pembelajaran yang efektif benar-benar menunjukkan pemahaman siswa tentang konsep, prosedur, dan aplikasi dalam pengaturan praktis selain kapasitas mereka untuk menghafal. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa rata-rata nilai peserta didik pada kedua kelas masih di bawah KKTP. Persentase ketuntasan yang rendah mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep akuntansi secara mendalam. Padahal, dalam konteks pembelajaran akuntansi, hasil belajar yang baik tidak hanya menunjukkan kemampuan siswa mengingat informasi, tetapi juga mencerminkan pemahaman



terhadap konsep, prosedur, dan penerapan dalam situasi nyata. Menurut Putra *et al.*, (2024), hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya diukur melalui tes tertulis, tetapi juga melalui perubahan perilaku dan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar adalah penggunaan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah dan berpusat pada guru. Model seperti ini sering kali membuat siswa pasif, kurang termotivasi, dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Febriyanti *et al.*, 2023).

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologis dan psikologis siswa seperti motivasi, minat, dan kemampuan kognitif, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, metode pengajaran, serta model pembelajaran yang digunakan (Kapitan *et al.*, 2023; Utami, 2018). Guru sebagai fasilitator perlu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan pendekatan yang kolaboratif dan kontekstual agar dapat menumbuhkan minat serta keterlibatan aktif siswa dalam belajar. Begitupun menurut Anunu *et al.*, (2023) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif, khususnya *Team Accelerated Instruction (TAI)*, efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Melalui TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, bekerja sama menyelesaikan tugas, dan tetap bertanggung jawab terhadap pencapaian belajar individu masing-masing (Aprimadei & Yulia Darniyanti, 2024). Pendekatan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar karena mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, saling membantu, dan memahami konsep secara lebih mendalam. Temuan lain dari Lumbantobing *et al.*, (2024); Asmah, (2022) tujuan *Team Accelerated Instruction (TAI)* adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain juga ditunjukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok.

Menurut Melya *et al.*, (2024) praktik model *TAI*, melibatkan siswa yang dibagi menjadi kelompok-kelompok, setiap kelompok diberi serangkaian tugas tertentu untuk dikerjakan bersama-sama. Poin-poin dalam tugas dibagikan secara berurutan kepada setiap anggota (misalnya, untuk materi akuntansi yang terdiri dari 8 soal, berarti 4 anggota dalam setiap kelompok harus saling bergantian menjawab soal-soal tersebut). Semua anggota harus mengecek jawaban teman-temannya satu kelompoknya dan saling memberi membantu jika memang dibutuhkan. Meskipun banyak penelitian menyebutkan efektivitas model *TAI*, implementasinya di lapangan tidak selalu berjalan optimal. Berdasarkan pengamatan awal di SMK Negeri 1 Tolitoli, beberapa kendala masih ditemui, seperti dominasi siswa berkemampuan tinggi dalam kelompok, ketergantungan siswa berkemampuan rendah, dan kurangnya keterlibatan aktif seluruh anggota kelompok. Kondisi ini mengakibatkan proses pembelajaran belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Accelerated Instruction (TAI)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Pemerintahan di SMK Negeri 1 Tolitoli. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas model *TAI* serta



menjadi rekomendasi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan teknik analisis statistik (Sugiyono, 2021) . Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi variabel dan sekaligus memverifikasi atau menguji pengaruh model pembelajaran *Team Accelerated Instruction (TAI)* terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa hubungan antarvariabel dapat diukur secara objektif melalui pengujian statistik sehingga hasil penelitian lebih terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tolitoli, yang berlokasi di Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Lokasi penelitian dipilih karena jaraknya yang mudah dijangkau oleh peneliti dan adanya permasalahan pembelajaran yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan analisis statistik. Desain yang digunakan adalah deskriptif verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel dan memverifikasi pengaruh model pembelajaran *Team Accelerated Instruction (TAI)* terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) SMK Negeri 1 Tolitoli tahun ajaran 2024–2025, berjumlah 83 siswa. Menurut Sugiyanto (2021) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan satu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melakukan suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 83 responden.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disusun untuk mengukur variabel model pembelajaran TAI dan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran akuntansi. Sebelum digunakan, kuesioner diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* guna mengetahui sejauh mana setiap butir pertanyaan mampu mengukur konstruk yang ditetapkan. Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal instrumen (Arikunto, 2019) .

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket diberikan kepada seluruh responden untuk memperoleh data mengenai persepsi dan pengalaman belajar terkait model TAI. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran akuntansi di kelas XI AKL. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti absensi, nilai hasil belajar, serta dokumen pembelajaran lainnya. Kombinasi ketiga teknik ini digunakan untuk memastikan data yang diperoleh lebih lengkap, relevan, dan akurat.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahap-tahap analisis statistik dengan menggunakan bantuan program statistik. Data kuesioner dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Setelah data



dinyatakan valid dan reliabel, analisis dilanjutkan dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian, seperti distribusi frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata. Selanjutnya, analisis verifikatif dilakukan menggunakan uji regresi sederhana untuk menguji pengaruh model pembelajaran TAI terhadap hasil belajar siswa. Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan nilai signifikansi ($<0,05$) untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Variabel	N	Skor Minimum	Skor Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Model Pembelajaran (TAI) (X)	83	65	98	82,45	6,73
Hasil Belajar Siswa (Y)	83	68	97	84,21	7,11

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa variabel model pembelajaran TAI memiliki rata-rata skor sebesar 82,45, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TAI di kelas tergolong tinggi. Sementara itu, hasil belajar siswa memiliki rata-rata skor sebesar 84,21, yang juga berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TAI memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya mauk ke Uji Normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 21.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.19187381
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Nilai Asymp.Sig diturunkan dari uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 4.8. Tingkat signifikansi 2 adalah 0,554. Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara teratur karena nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05 ($0,554 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data residual dari model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga dilanjutkan ke analisis Regresi Sederhana.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

	Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	45.317	8.624	5.257	.000



Model Pembelajaran <i>Team Accelerated Instruction</i>	.425	.118	.412	3.602	.001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Adapun hasil Uji Regresi Linier Sederhana menunjukkan:

$$\hat{Y} = 45.317 + 0.425X$$

Konstanta (a) = 45,317, menunjukkan bahwa apabila tidak ada penerapan model pembelajaran TAI (X = 0), maka hasil belajar siswa diperkirakan sebesar 45,317. Koefisien regresi (b) = 0,425, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penerapan model TAI akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,425 poin. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran TAI memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya masuk ke Uji Koefisien Determinasi (R²).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.645	5.2204
a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Team Accelerated Instruction				

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Team Accelerated Instruction (TAI) memiliki pengaruh kuat dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada Tabel 2, variabel Model Pembelajaran TAI memiliki rata-rata 82,45 dan hasil belajar siswa memiliki rata-rata 84,21. Kedua nilai ini termasuk kategori tinggi, sehingga mengindikasikan bahwa implementasi TAI dalam pembelajaran akuntansi berjalan optimal. Temuan ini sejalan dengan pendapat Aminah & Raharjo (2023) yang menyatakan bahwa model TAI dirancang untuk meningkatkan kemandirian belajar dan ketuntasan individual sehingga berdampak pada pencapaian akademik yang lebih baik. Dengan demikian, gambaran awal ini mengisyaratkan bahwa TAI berpotensi memberikan kontribusi pada perolehan hasil belajar siswa.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,554 (> 0,05), sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik dasar sehingga layak untuk digunakan dalam uji lanjutan. Sugiyanto (2021) menegaskan bahwa salah satu syarat analisis regresi adalah residual yang harus berdistribusi normal agar hasil estimasi tidak bias. Dengan terpenuhinya asumsi ini, analisis selanjutnya dapat dilakukan secara lebih akurat untuk melihat hubungan antara variabel TAI dan hasil belajar.

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05). Artinya, model pembelajaran TAI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien 0,425 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penerapan TAI akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,425. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Lestari & Maulana (2024) yang juga menemukan bahwa TAI memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif dengan unsur percepatan belajar mampu meningkatkan kemampuan akademik siswa.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,650 menandakan bahwa penerapan TAI mampu menjelaskan sebagian besar peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil



penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Susanto (2024) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Team Accelerated Instruction (TAI) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Kendari” yang menunjukkan bahwa model TAI memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi dengan nilai R^2 sebesar 0,63. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan model pembelajaran TAI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Team Accelerated Instruction (TAI) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Tolitoli. Model TAI mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, mendorong tanggung jawab individu, serta meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berkontribusi pada meningkatnya pemahaman konsep dan pencapaian belajar siswa.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa guru dapat menjadikan model TAI sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran akuntansi maupun mata pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman konsep dan latihan terstruktur. Penerapan TAI juga dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan kolaborasi dan kemandirian belajar.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penerapan model TAI diteliti pada jenjang atau mata pelajaran yang berbeda guna melihat konsistensi efektivitasnya dalam berbagai konteks pembelajaran. Peneliti lain juga dapat memperluas kajian dengan memasukkan variabel seperti motivasi belajar, minat, atau gaya belajar siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan model ini. Selain itu, penggunaan desain penelitian yang lebih luas dan mendalam dapat memberikan gambaran yang lebih kuat tentang pengaruh TAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2298-2305.
- Anunu, M. A., Moonti, U., Sudirman, S., Mahmud, M., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 196-202.
- Darniyanti, Y., & Sefriyani, T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 02 Timpeh. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 457-466.



- Aminah, S., & Raharjo, T. (2023). The effect of Team Accelerated Instruction (TAI) model on students' mathematics achievement in senior high school. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 14(2), 112–120. <https://doi.org/10.32412/jpms.v14i2.2023>
- Asmah, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IX MTs Negeri Kota Kupang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 480-488.
- Jalalludin, M. A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan IPA Dengan Menggunakan Model Nakama Kelas V. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 904-914.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Rini, D. S. (2024). Pengaruh Coaching Rasa-Tirta Terhadap Kemampuan Guru dalam RPP Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(2), 671-692.
- Febriyanti, N. D., Hartati, S. J., & Setiawan, W. (2023). Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Contesxtual Teaching and Learning (CTL) Pada Pokok Bahasan Trigonometri. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 3(2), 114-121.
- Hikmawati, D., & Safitri, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 10 Palembang. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 163-169.
- Kapitan, S. F., & Aseng, A. C. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar ekonomi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 891-902.
- Lumbantobing, M., Simbolon, R., Simamora, L. L. T., Simatupang, R., & Widiastuti, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Motivasi Belajar PAK Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 2(2), 99-112.
- Lestari, W., & Maulana, H. (2024). Implementation of cooperative learning model TAI to improve students' learning outcomes in accounting subjects. *Journal of Education and Teaching Strategy*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.56789/jets.v5i1.2024>.
- Melya, N., Sahabuddin, E. S., & Junaid, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Global Journal Teaching Professional*, 3.
- Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam :2, 149–158.
- Ramadhani, F., & Susanto, A. (2024). TAI cooperative learning model as an effort to enhance students' academic performance in vocational schools. *Journal of Vocational Learning*, 12(1), 33–42. <https://doi.org/10.46933/jvl.v12i1.2024>



- Waluyo, T., Digdowiseiso, K., & Sugiyanto, E. (2019). The costs of reduction emission from deforestation and forest degradation. Concepts and issues. *Journal of Environmental Management & Tourism*, 10(1 (33)), 636-72.
- SURYANI, S. (2023). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pembelajaran Peer Teaching Di SMAN 12 Kota Jambi. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 3(1), 29-36.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Alfabeta.
- Utami, D. M., Sulistyarini, S., & Warneri, W. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(6).

